

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
(LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU)
TRIWULAN I
TAHUN 2025**

**BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN I TAHUN 2025**

Pada hari Jumat tanggal 25 April 2024 bertempat di Loka POM di Kota Lubuklinggau, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ronny Syafri, M. Si., Apt
NIP : 198012182008121004
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Nama : Muhammad Ikbal, S.E
NIP : 198904212019031011
Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Loka POM di Kota Lubuklinggau TW I sampai dengan Maret 2025 dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output sampai dengan Triwulan I

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Januari	14	1	7,14%	Rp 43.048.000	Rp 300.000	0,70%
			Februari		2	14,29%		Rp 440.000	1,02%
			Maret		3	21,43%		Rp 440.000	1,02%
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifik asi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Januari	5	1	20,00%	Rp 23.611.000	Rp 340.000	1,44%
			Februari		1	20,00%		Rp 1.300.000	5,51%
			Maret		4	80,00%		Rp 1.300.000	5,51%
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Januari	111	34	30,63%	Rp 78.774.000	Rp 600.000	0,76%
			Februari		94	84,68%		Rp 2.610.000	3,31%
			Maret		94	84,68%		Rp 4.401.000	5,59%
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Januari	1	0	0	Rp 75.000.000	0	0
			Februari		0	0		Rp 680.000	0,91%
			Maret		0	0		Rp 680.000	0,91%
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Januari	21	4	19,05%	Rp 52.377.000	0	0
			Februari		6	28,57%		Rp 485.000	0,93%
			Maret		7	33,33%		Rp 485.000	0,93%
6	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Januari	2	-	-	Rp 46.000.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Januari	5	-	-	Rp 60.000.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Januari	1	-	-	Rp 77.852.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		Rp 7.145.000	9,18%
9	3165. QCD.U0 27	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	Januari	1	-	-	Rp 104.303.000	0	0
			Februari		-	-		Rp 800.000	0,77%
			Maret		-	-		Rp 1.330.000	1,28%
10	3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Januari	2	-	-	Rp 97.985.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0
11	3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Januari	1	-	-	Rp 160.852.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0
12	3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari	1	-	-	Rp 105.332.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0
13	3165. QDG.00 1	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Januari	1	-	-	Rp 12.500.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0
14	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Januari	90	4	4,44%	Rp 48.531.000	Rp 340.000	0,70%
			Februari		18	20,00%		Rp 4.948.710	10,20%
			Maret		18	20,00%		Rp 8.052.310	16,59%
15	3165. QIA.002	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Januari	176	11	6,25%	Rp 62.884.000	Rp 340.000	0,54%
			Februari		29	16,48%		Rp 4.100.347	6,52%
			Maret		29	16,48%		Rp 4.926.747	7,83%
16	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Januari	15	1	6,67%	Rp 17.301.000	0	0
			Februari		1	6,67%		Rp 340.000	1,97%
			Maret		2	13,33%		Rp 340.000	1,97%
17	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Januari	167	12	7,19%	Rp 169.687.000	0	0
			Februari		19	11,38%		Rp 1.700.000	1,00%
			Maret		30	17,96%		Rp 7.210.000	4,25%
18	6384. EBA.956	Layanan BMN	Januari	1	-	-	Rp 8.000.000	0	0
			Februari		-	-		0	0
			Maret		-	-		0	0
19	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Januari	1	-	-	Rp 2.342.756.00 0	Rp 329.629.087	14,07%
			Februari		-	-	Rp 2.342.756.00 0	Rp 460.663.014	19,66%

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
			Maret		-	-	Rp 2.376.856.000	Rp 668.470.771	28.12%

NB : Untuk target RO berjumlah 1, saat ini sudah terdapat progress kegiatan yang telah berjalan

2. Capaian Program dan Kegiatan Beserta Identifikasi Kendala/Hambatan Atas Pencapaian Target

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Januari	7,14%	0,70%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Melakukan perhitungan ulang perencanaan jenis target dan lokasi kegiatan luar kota menjadi dalam kota.
			Februari	14,29%	1,02%		
			Maret	21,43%	1,02%		
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Januari	20,00%	1,44%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Mengoptimalkan kegiatan sesuai dengan permohonan pengajuan sertifikasi sesuai analisis resiko
			Februari	20,00%	5,51%		
			Maret	80,00%	5,51%		
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Januari	30,63%	0,76%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	kegiatan KIE yang semula ditargetkan 2 Luring menjadi 1 KIE Luring dan 1 KIE daring karena menyesuaikan anggaran
			Februari	84,68%	3,31%		
			Maret	84,68%	5,59%		
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Januari	0	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat atas anggaran yang terkena blokir. dan tetap melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
			Februari	0	0,91%		
			Maret	0	0,91%		
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Januari	19,05%	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Layanan Publikasi dialihkan menjadi media cetak dan media elektronik dimana bekerja sama dengan TV Lokal dan berita online lokal
			Februari	28,57%	0,93%		
			Maret	33,33%	0,93%		
6	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi anggaran kegiatan pengujian/laboratorium sehingga akan dilakukan perencanaan ulang.
			Februari	-	0		
			Maret	-	9,18%		
9	3165. QCD.U67	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Tahap penyelidikan perkara tetap dilakukan, namun beberapa kegiatan luar kota dialihkan kedalam kota
			Februari	-	0,77%		
			Maret	-	1,28%		

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
10	3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan SAPA Sekolah yang semula ditargetkan intervensi di daerah Kab. Musi Rawas dialihkan menjadi Kota Lubuklinggau
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
11	3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan Desa Pangan Aman yang semula ditargetkan intervensi di daerah Kab. Musi Rawas dialihkan menjadi Kota Lubuklinggau
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
12	3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan PPABK yang semula ditargetkan intervensi di daerah Kab. Musi Rawas dialihkan menjadi Kota Lubuklinggau
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
13	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan Sosialisasi dilaiihkan secara daring karena adanya pemblokiran dan untuk target kegiatan pendampingan umkm dilakukan di dalam kota
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
14	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Januari	4,44%	0,70%	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi anggaran sehingga akan dilakukan perencanaan ulang.
			Februari	20,00%	10,20%		
			Maret	20,00%	16,59%		
15	3165. QIA.002	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Januari	6,25%	0,54%	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi kegiatan sampling sehingga akan dilakukan perencanaan ulang.
			Februari	16,48%	6,52%		
			Maret	16,48%	7,83%		
16	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Januari	6,67%	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 periode januari s/d maret 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi untuk QIC.001 sehingga kegiatan akan dilakukan perencanaan ulang
			Februari	6,67%	1,97%		
			Maret	13,33%	1,97%		
			Februari	-	-		
			Maret	-	-		
17	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Januari	7,19%	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 periode januari s/d maret 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi untuk QIC.004 sehingga kegiatan akan dilakukan perencanaan ulang
			Februari	11,38%	1,00%		
			Maret	17,96%	4,25%		
18	6384. EBA.956	Layanan BMN	Januari	-	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat
			Februari	-	0		
			Maret	-	0		
19	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Januari	-	14,07%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025. Khususnya untuk jenis belanja barang	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat atas anggaran yang terkena blokir. dan tetap melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
			Februari	-	19,66%		
			Maret	-	28,12%		

3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis s.d Triwulan I

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Bulan	Volume			Total Anggaran		
					Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0	100	0%	Rp 62.884.000,00	Rp 340.000,00	0,54%
				Februari	79,50	100,69	126,65%	Rp 62.884.000,00	Rp 4.100.347,00	6,52%
				Maret	79,50	86,12	108,33%	Rp 62.884.000,00	Rp 4.926.747,00	7,83%
		2.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0	100	0%	Rp 24.265.500,00		
				Februari	75,00	100	133,33%	Rp 24.265.500,00		
				Maret	75,00	85	113,33%	Rp 24.265.500,00		
		3.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Januari	0	0	0%	Rp 4.910.000,00	0	0%
				Februari	100,00	0	0%	Rp 4.910.000,00	0	0%
				Maret	100,00	0	0%	Rp 4.910.000,00	0	0%
		4.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0	20	0%	Rp 24.265.500,00		
				Februari	85,00	100	117,65%	Rp 24.265.500,00		
				Maret	85,00	91,43	107,56%	Rp 24.265.500,00		
		5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Januari	0	50	0%	Rp 12.825.050,00	0	0%
				Februari	10,00	90	900,00%	Rp 12.825.050,00	Rp17.000,00	0,13%
				Maret	15,00	70	466,67%	Rp 12.825.050,00	Rp17.000,00	0,13%
		6.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	85	100	117,65%	Rp 16.435.950,00	0	0%
				Februari	85	100	117,65%	Rp 16.435.950,00	Rp 323.000,00	1,97%
				Maret	85	100	117,65%	Rp 16.435.950,00	Rp 323.000,00	1,97%
		7.	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Januari	89,20	97	108,7%	Rp 18.600.000,00	0	0%
				Februari	89,20	98,33	110,24%	Rp 18.600.000,00	Rp 340.000,00	1,83%
				Maret	89,20	99,67	111,74%	Rp 18.600.000,00	Rp 340.000,00	1,83%
		8.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	91,75	100	108,99%	Rp 60.949.500,00	0	0%
				Februari	91,75	100	108,99%	Rp 60.949.500,00	Rp 680.000,00	1,11%

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Bulan	Volume			Total Anggaran		
					Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
		9.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91,75	100	108,99%	Rp 60.949.500,00	Rp 680.000,00	1,11%
				Januari	89,20	97	108,74%	Rp 73.267.500,00	0	0%
				Februari	85,00	100	117,65%	Rp 73.267.500,00	Rp 680.000,00	0,92%
				Maret	85,00	100	117,65%	Rp 73.267.500,00	Rp 6.190.000,00	8,44%
2.	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	10.	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Januari	0	0	0	Rp 77.852.000,00	0	0%
				Februari	0	0	0	Rp 77.852.000,00	0	0%
				Maret	8,44	8,56	101,42%	Rp 77.852.000,00	Rp 7.145.000,00	9,18%
3.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	11.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Januari	0	0	0	Rp 131.151.000,00	Rp 600.000,00	0,46%
				Februari	0	0	0	Rp 131.151.000,00	Rp 3.095.000,00	2,36%
				Maret	86,59	88,57	102,29%	Rp 131.151.000,00	Rp 4.886.000,00	3,73%
		12.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Januari	5	2,5	50,00%	Rp 97.985.000,00	0	0%
				Februari	10,00	5	50,00%	Rp 97.985.000,00	0	0%
				Maret	15,00	7,5	50,00%	Rp 97.985.000,00	0	0%
		13.	Jumlah desa pangan aman	Januari	5	5	100,00%	Rp 160.852.000,00	0	0%
				Februari	10,00	10	100,00%	Rp 160.852.000,00	0	0%
				Maret	15,00	15	100,00%	Rp 160.852.000,00	0	0%
		14.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Januari	5	5	100,00%	Rp 105.332.000,00	0	0%
				Februari	10,00	10	100,00%	Rp 105.332.000,00	0	0%
				Maret	15,00	15	100,00%	Rp 105.332.000,00	0	0%
4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	15.	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Januari	0	0	0	Rp 12.500.000,00	0	0%
				Februari	5,00	5	100,00%	Rp 12.500.000,00	0	0%
				Maret	15,00	15	100,00%	Rp 12.500.000,00	0	0%
5.	Terlaksananya Penindakan	16.	Persentase Keberhasilan	Januari	0	0	0	Rp 104.303.000,00	0	0

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Bulan	Volume			Total Anggaran		
					Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT		Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT					00		
				Februari	0	0	0	Rp 104.303.000,00	Rp 800.000,00	0,77%
				Maret	0	0	0	Rp 104.303.000,00	Rp 1.330.000,00	1,28%
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	17.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Januari	50	50	100,00%	Rp 43.048.000,00	Rp 300.000,00	0,70%
				Februari	50	50	100,00%	Rp 43.048.000,00	Rp 440.000,00	1,02%
				Maret	50	50	100,00%	Rp 43.048.000,00	Rp 440.000,00	1,02%
7.	Layanan Publik UPT yang prima	20.	Indeks Pelayanan Publik UPT	Januari	0	0	0	Rp 23.611.000,00	Rp 340.000,00	1,44%
				Februari	0	0	0	Rp 23.611.000,00	Rp 1.300.000,00	5,51%
				Maret	0	0	0	Rp 23.611.000,00	Rp 1.300.000,00	5,51%
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	21.	Nilai AKIP UPT BPOM	Januari	0	0	0	Rp 238.411.200,00	Rp 13.389.707,00	5,62%
				Februari	0	0	0	Rp 238.411.200,00	Rp 28.907.814,00	12,13%
				Maret	0	0	0	Rp 238.411.200,00	Rp 58.876.403,00	24,70%
		22.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Januari	0	0	0	Rp 1.563.066.800,00	Rp 282.765.113,00	18,09%
				Februari	0	0	0	Rp 1.563.066.800,00	Rp 359.485.665	22,99%
				Maret	0	0	0	Rp 1.563.066.800,00	Rp 462.403.359,00	29,58%
		23.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Januari	0	0	0	Rp 264.263.200,00	Rp 13.389.707,00	5,07%
				Februari	0	0	0	Rp 264.263.200,00	Rp 29.587.814,00	11,19%
				Maret	0	0	0	Rp 264.263.200,00	Rp 59.556.403,00	22,54%
		24.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Januari	0	0	0	Rp Rp 500.114.800,00	Rp 20.084.561,00	4,01%
				Februari	10	10	100,00%	Rp Rp 500.114.800,00	Rp 4.3361.721,00	8,67%

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Bulan	Volume			Total Anggaran		
					Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
				Maret	25	25	100,00%	Rp Rp 500.114.800,00	Rp 88.314.605,00	17,65%

NB : terdapat 3 IKU yang tidak dilakukan penilaian karena manual IKU yang belum final.



4. Capaian RAPK Beserta Identifikasi Kendala/Hambatan Atas Pencapaian Target











No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Bulan	Capaian RAPK	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rekomendasi
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	123,08%	0%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Menunggu arahan lebih lanjut dari pengampu IKU di BPOM Pusat terkait kebijakan untuk bulan selanjutnya
				Februari	122,06%	126,65%		
				Maret	122,06%	108,33%		
		2.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	133,33%	0%	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Menunggu arahan lebih lanjut dari pengampu IKU di BPOM Pusat terkait kebijakan untuk bulan selanjutnya
				Februari	133,33%	133,33%		
				Maret	133,33%	113,33%		
		3.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Januari	0,00%	0%	Untuk di TW 1 tidak dilakuka perhitungan realisasi karena Manual IKU masih dalam telaah oleh Unit pemangku sehingga belum bisa diperhitungkan	Masih menunggu arahan dari unit pemangku (pusat)
				Februari	0,00%	0%		
				Maret	0,00%	0%		
		4.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	-	0%	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Menunggu arahan lebih lanjut dari pengampu IKU di BPOM Pusat terkait kebijakan untuk bulan selanjutnya
				Februari	133,33%	117,65%		
				Maret	133,33%	107,56%		
		5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Januari	0%	0%	Target Persentase keputusan rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti stakeholder yang diusulkan terlalu rendah dibandingkan dengan capaian bulanan	melakukan usulan perubahan target perbulan
				Februari	900,00%	0,13%		
				Maret	466,67%	0,13%		
		6.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	117,65%	0%	Manual Iku belum dilakukan finalisasi, sehingga pada TW 1 IKU ini tidak dapat dihitung capaiannya	Menunggu arahan dari unit pemangku terkait dengan finalisasi manual IKU
				Februari	117,65%	1,97%		
				Maret	117,65%	1,97%		
		7.	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Januari	108,7%	0%		
				Februari	110,24%	1,83%		
				Maret	111,74%	1,83%		
		8.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	108,99%	0%	Manual Iku belum dilakukan finalisasi, sehingga pada TW 1 IKU ini tidak dapat dihitung capaiannya	Menunggu arahan dari unit pemangku terkait dengan finalisasi manual IKU
				Februari	108,99%	1,11%		
				Maret	108,99%	1,11%		
		9.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti	Januari	108,74%	0%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Menunggu arahan lebih lanjut dari pengampu IKU di BPOM Pusat terkait
				Februari	117,65%	0,92%		
				Maret	117,65%	8,44%		




No	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Capaian RAPK	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rekomendasi
			sesuai ketentuan					kebijakan untuk bulan selanjutnya
2.	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	10.	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Januari	0	0%	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan dalam memenuhi Standar Kemampuan Laboratorium dengan mengoptimalkan persediaan peralatan dan reagen yang masih tersedia di UPT
				Februari	0	0%		
				Maret	101,42%	9,18%		
3.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	11.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Januari	0	0,46%	masih rendahnya masyarakat untuk mengisi survey efektivitas KIE setelah diberikan KIE	melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk dapat mengisi survey efektivitas KIE setelah diberikan KIE
				Februari	0	2,36%		
				Maret	102,29%	3,73%		
		12.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Januari	50,00%	0%	target sapa sekolah masih mengacu target awal sebelum efisiensi sehingga target tidak tercapai pada TW 1	akan bersurat ke unit kerja pusat untuk penyesuaian target dan menunggu arahan unit kerja pusat untuk pelaksanaan selanjutnya
				Februari	50,00%	0%		
				Maret	50,00%	0%		
		13.	Jumlah desa pangan aman	Januari	100,00%	0%	terdapat efisiensi anggaran sehingga perlu banyak penyesuaian dalam tahapan kegiatan	melaksanakan program desa pangan aman sesuai dengan juknis yang telah diterbitkan
				Februari	100,00%	0%		
				Maret	100,00%	0%		
		14.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Januari	100,00%	0%	terdapat efisiensi anggaran sehingga perlu banyak penyesuaian dalam tahapan kegiatan	melaksanakan program pasar aman sesuai dengan juknis yang telah diterbitkan
				Februari	100,00%	0%		
				Maret	100,00%	0%		
4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	15.	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Januari	0	0%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan sosialisasi dialihkan secara daring karena adanya pemblokiran dan untuk target kegiatan pendampingan umkm dilakukan di dalam kota menggunakan mobil operasional kantor
				Februari	100,00%	0%		
				Maret	100,00%	0%		
5.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	16.	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Januari	-	0	Capaian penyidikan tahun 2024 belum tercapai karena adanya perkara carry over yang belum selesai hingga tahap 2	Dijadwalkan perkara tahun 2025 dapat dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dan penyelesaian perkara yang carry over akan diselesaikan pada bulan Juni tahun 2025
				Februari	-	0,77%		
				Maret	-	1,28%		
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan	17.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Januari	100,00%	0,70%	Adanya efisiensi anggaran tahun 2025 sehingga dilakukan optimalisasi laporan siber dan profiling	Mengoptimalkan rencana pelaksanaan target bulanan
				Februari	100,00%	1,02%		
				Maret	100,00%	1,02%		

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Bulan	Capaian RAPK	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rekomendasi
	Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT							
7.	Layanan Publik UPT yang prima	18.	Indeks Pelayanan Publik UPT	Januari	-	1,44%	Belum dilakukan penilaian namun adanya efisiensi anggaran sehingga sarana prasarana untuk memenuhi indeks pelayanan publik tidak maksimal	melakukan penyesuaian kembali terkait standar pelayanan sesuai dengan KemenpanRB
				Februari	-	5,51%		
				Maret	-	5,51%		
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	19.	Nilai AKIP UPT BPOM	Januari	-	5,62%	Untuk penilaian AKIP belum dilakukan namun terdapat kendala yaitu beberapa kegiatan terjadi perubahan karena adanya efisiensi sesuai inpres 1 tahun 2025	Menunggu arahan dan intruksi dari unit pemangku untuk perubahan target dan anggaran dan mmaksimalkan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai anggaran tersedia
				Februari	-	12,13%		
				Maret	-	24,70%		
		20.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Januari	-	18,09%	Untuk penilaian NKA belum dilakukan namun terdapat kendala yaitu beberapa kegiatan terjadi perubahan karena adanya efisiensi sesuai inpres 1 tahun 2025	Menunggu arahan dan intruksi dari unit pemangku untuk perubahan target dan anggaran dan mmaksimalkan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai anggaran tersedia dan tetap memonitoring nilai IKPA dan EKA
				Februari	-	22,99%		
				Maret	-	29,58%		
		21.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Januari	-	5,07%	Untuk penilaian Manrisk belum dilakukan namun terdapat kendala yaitu beberapa kegiatan terjadi perubahan karena adanya efisiensi sesuai inpres 1 tahun 2025	Menunggu arahan dan intruksi dari unit pemangku untuk perubahan target dan anggaran dan mmaksimalkan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai anggaran tersedia
				Februari	-	11,19%		
				Maret	-	22,54%		
		22.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Januari	-	4,01%	Tidak ada hambatan	Menunggu arahan dan intruksi dari unit pemangku untuk kegiatan yang tertunda karena blokir efisiensi inpress 1 tahun 2025
				Februari	100,00%	8,67%		
				Maret	100,00%	17,65%		

5. Capaian kinerja atas realisasi TW 1 terhadap target tahun berjalan

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2025	Realisasi TW I 2025	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	79,5	86,12	108,33	Melampaui	
		2.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai	75	85	113,33	Melampaui	

			ketentuan					
		3.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	0	0	-	-
		4.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	91,43	107,56	Melampaui	
		5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79	70	88,61	Akan Tercapai	
		6.	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				-	-
		7.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	100	117,65	Melampaui	
		8.	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	89,2	99,67	111,74	Melampaui	
		9.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,75	100	108,99	Melampaui	
		10.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	100	117,65	Melampaui	
2.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11.	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0			-	-
3.	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12.	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	8,56	77,82	Akan Tercapai	
4.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,59	88,57	102,29	Melampaui	
		14.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	7,5	-	Perlu Upaya Keras	
		15.	Jumlah desa pangan aman	1	15	-	Perlu Upaya Keras	

		16.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	15		Perlu Upaya Keras	-
5.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17.	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80,3	15	16,30	Perlu Upaya Keras	
6.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18.	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	0	0	Perlu Upaya Keras	
7.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	55,56	Perlu Upaya Keras	
8.	Layanan Publik UPT yang prima	20.	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	0	-	-	Belum dilakukan penilaian
9.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	21.	Nilai AKIP UPT BPOM	75,7	0	-	-	Belum dilakukan penilaian
		22.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	0	-	-	Belum dilakukan penilaian
		23.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9	0	-	-	Belum dilakukan penilaian
		24.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	25	25	Perlu Upaya Keras	

Lubuklinggau, 25 April 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau

 Ronny Syafri, M. Si., Apt

LAMPIRAN

1. KERTAS KERJA PENGUKURAN REALISASI INDIKATOR KINERJA DAN/ATAU SUMBER DATA REALISASI KINERJA

